

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman membawa hampir seluruh perubahan yang terjadi dalam kehidupan, termasuk perubahan informasi yang akan terus berkembang sesuai dengan zaman dan kebutuhan masyarakat. Informasi berguna dalam menambah pengetahuan yang dibutuhkan maupun diinginkan masyarakat. Tiap manusia tentunya membutuhkan informasi yang berbeda-beda sesuai jenis pekerjaan ataupun lainnya. Informasi menjadi bagian hal terpenting yang dibutuhkan oleh masyarakat. Adanya informasi akan membawa dampak maupun perubahan bagi masyarakat itu sendiri.

Berdasarkan Undang-undang Dasar NKRI pada tahun 1945 dengan pasal 28 F menerangkan bahwa tiap manusia memiliki hak dalam berkomunikasi dan mendapatkan informasi untuk membangun karakter maupun lingkungan masyarakat, serta memiliki hak dalam mencari, mendapatkan, dan menyimpan melalui berbagai macam saluran informasi (Sekretariat Kabinet RI, 2022). Maka masyarakat diharapkan bisa mencari sebuah informasi yang bermanfaat bagi kehidupannya sekaligus menambah pengetahuan. Dengan demikian, informasi disimpulkan sebagai kumpulan suatu data maupun fakta yang diolah untuk memberikan manfaat kepada penerima informasi tersebut.

Informasi ini yang memunculkan kebutuhan informasi masyarakat karena terjadinya kesenjangan pengetahuan yang dimiliki individu untuk mengetahui sesuatu dengan mengambil keputusan sehingga munculnya pertanyaan dan mendorong individu tersebut untuk mencari tahu kepastian informasi yang diinginkannya (Sari & Arfa, 2014). Kebutuhan informasi tidak ada batasnya sebab setiap hari manusia akan membutuhkan informasi untuk mencapai sesuatu yang diinginkannya, jika sesuatu sudah tercapai maka manusia akan membutuhkan informasi baru yang diinginkannya. Hal ini yang menjadi bagian terpenting dalam kehidupan masyarakat, sebab kebutuhan informasi sangat berguna bagi masyarakat bisa menambah sebuah pengetahuan yang belum diketahuinya.

Menurut Katz, Guveritch, dan Haaz (1973) bahwa kebutuhan informasi ialah suatu informasi yang dibutuhkan seseorang dengan timbulnya lima jenis kebutuhan yaitu kebutuhan kognitif, afektif, integrasi personal, integrasi sosial, dan berkhayal. Kebutuhan informasi antar tiap individu berbeda dengan lainnya, sehingga koleksi yang dibutuhkan berbeda satu sama lainnya. Berbagai koleksi dapat dihadirkan untuk menarik minat baca masyarakat dalam memenuhi kebutuhan. Koleksi memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan informasi seperti apa yang diinginkan dan dibutuhkan masyarakat.

Koleksi yang tersedia harus dapat memudahkan pembaca dalam memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan seperti halnya ketersediaan koleksi. Penelitian ini menggunakan teori menurut Sutarno

(2006) menjelaskan bahwa pemenuhan ketersediaan koleksi dapat dilihat dari jumlah koleksi, jenis koleksi, maupun mutu koleksi tersebut yang bisa memudahkan pembaca dalam mencari koleksi yang dibutuhkannya. Koleksi yang lengkap, tersusun rapi sesuai jenisnya di setiap rak, serta koleksi yang selalu *up to date* atau terbaru bisa menjadi contoh bahwa suatu instansi tersebut berhasil memberikan informasi yang layak dan terkini kepada penggunanya. Oleh sebab itu, ketersediaan koleksi sebagai kesiapan dari suatu bahan pustaka yang bisa digunakan sekaligus dimanfaatkan oleh pembaca (Saputra, 2023).

Ketersediaan koleksi perlu juga disesuaikan dengan tingginya permintaan masyarakat. Hal ini memiliki tujuan guna memastikan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan informasi mereka dengan baik. Koleksi yang tersusun didalam rak pun berbeda jenisnya seperti buku, kamus, biografi, dan lainnya. Namun, setiap instansi memiliki koleksi yang berbeda-beda misalnya perpustakaan lebih dominan memiliki koleksi majalah, skripsi, tesis, artikel, dan fiksi tetapi tidak terlalu banyak. Sedangkan toko buku biasanya lebih banyak memiliki koleksi fiksi yang bermacam jenis dan non-fiksi yang tersedia cukup dan tidak sebanyak di perpustakaan.

Beragam koleksi yang disediakan dapat menambah pemahaman yang mendalam, inovatif, dan meningkatkan minat bakat pada pembaca (Nitami, 2023). Koleksi sebagai bahan pustaka yang dikelompokkan, dikelola, disimpan, dan disediakan yang relevan dengan kebutuhan

pembaca. Koleksi berisi berbagai informasi yang disediakan dalam bentuk bahan bacaan yang dapat dimanfaatkan oleh pembaca, sehingga koleksi dapat menunjang berbagai macam informasi yang dibutuhkan mereka. Koleksi juga memiliki dua jenis yang dapat dibedakan seperti koleksi fiksi dan non fiksi.

Koleksi fiksi berupa koleksi yang tidak sesuai dengan kenyataan, sedangkan koleksi non fiksi berupa koleksi dengan informasi yang nyata. Meskipun koleksi fiksi dan non fiksi memiliki kegunaan yang berbeda, tetapi keduanya memberikan manfaat yang baik bagi pembaca. Khususnya koleksi fiksi yang memiliki berbagai jenis koleksi sesuai dengan kebutuhan tiap pembaca. Hal ini menjadi pertimbangan bahwa kebutuhan informasi seperti apa yang mereka butuhkan dari koleksi fiksi sebab tak jarang banyak pro dan kontra mengenai pendapat pentingnya koleksi fiksi bagi pembacanya.

Sebab tiap buku selalu memiliki manfaat yang berbeda-beda tergantung bagaimana kebutuhan pembacanya. Koleksi fiksi juga memberikan manfaat yang sama seperti koleksi buku lainnya sebagai pendukung imajinasi pembaca, melatih otak dan pikiran, serta menjadi sumber hiburan selain gadget. Koleksi fiksi juga dapat memberikan aspek emosional, psikologis, dan sosial kepada pembaca. Hal ini disebabkan adanya berbagai jenis koleksi fiksi yang tersedia seperti fantasi, sejarah, roman, misteri, horror, dan lainnya yang akan membawa pembaca untuk masuk ke dimensi lain yang berbeda dengan kehidupan nyata. Berbagai

jenis koleksi fiksi ini memungkinkan pembaca untuk memilih sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga kebutuhan pembaca dapat terpenuhi dengan berbagai jenis koleksi yang tersedia.

Koleksi yang disediakan tentunya bervariasi guna menarik peminat seperti halnya koleksi yang tersedia di Gramedia. Toko buku yang dikenal dengan nama Gramedia mulai berkembang pesat, sehingga memungkinkan dapat memenuhi kebutuhan konsumen (Anjani, 2022). Gramedia salah satu toko terbesar di Indonesia sehingga memungkinkan memiliki koleksi fiksi yang lengkap, terbaru, dan bermutu yang cukup layak untuk diberikan ke konsumen. Oleh sebab itu, Gramedia menjadi pusat toko buku yang memiliki berbagai macam koleksi di dalamnya baik buku fisik maupun digital.

Gramedia tidak hanya memiliki buku fisik tetapi juga memiliki buku digital yang bisa diakses konsumen tanpa berkunjung ke Gramedia. Hal ini tidak membuat konsumen berpaling dari buku fisik karena masih banyak peminat yang menyukai membeli buku fisik daripada digital. Jika minat pada buku fisik lebih banyak daripada buku digital, maka Gramedia harus bisa memperbarui koleksi menjadi terbaru atau *up-to-date* sesuai kebutuhan informasi konsumen. Gramedia harus selalu mengetahui kebutuhan informasi konsumen untuk bisa menyediakan koleksi yang sesuai.

Namun, terkadang yang terjadi pada konsumen ketidaksesuaian antara apa yang dicari dengan koleksi yang tersedia. Oleh karena itu, tidak jarang konsumen yang kecewa karena buku yang mereka butuhkan tidak

sesuai dengan yang tersedia di rak. Hal ini menyebabkan apabila koleksi Gramedia tidak sesuai dengan kebutuhan informasi konsumen atau bahkan koleksi tersebut edisi lama maka bisa dipastikan konsumen tidak akan tertarik untuk berkunjung ke Gramedia mencari informasi yang dibutuhkannya. Apalagi kebutuhan informasi konsumen akan terus berubah yang membuat Gramedia harus menyediakan koleksi terbaru dan terkini untuk memenuhi kebutuhan informasi konsumennya.

Koleksi yang dimiliki Gramedia juga berbagai macam mulai dari kategori biografi, buku cerita anak, humor, misteri, psikologi, sastra, bisnis, fantasi, komik & novel grafis, pengembangan diri, serta romantis. Jenis koleksi fiksi yang tersedia di Gramedia berupa buku cerita anak, komik, dan novel yang menawarkan berbagai koleksi terbaru dan terkini, sehingga hampir semua cabang Gramedia membedakan jenis koleksi fiksi dalam tiga jenis tersebut.

Gramedia yang berada di Kediri termasuk salah satu cabang Gramedia yang sudah menyebar hampir di seluruh Indonesia. Gramedia ini memiliki konsumen yang cukup banyak apalagi saat hari libur yang menjadi tempat liburan bagi konsumen Gramedia untuk membeli atau sekedar membaca koleksi bukunya. Konsumen yang berdatangan selalu antusias dalam mencari koleksi yang diinginkan dan tidak jarang konsumen yang selalu datang kembali untuk membeli koleksi yang terbaru.

Hampir sebagian konsumen selalu mencari koleksi fiksi dengan edisi baru, sehingga rak khusus koleksi fiksi selalu memiliki banyak

peminat. Seperti halnya koleksi fiksi yang tersedia di Gramedia Kediri dibedakan menjadi tiga jenis yaitu koleksi anak yang mempunyai 16.207 eksemplar, lalu koleksi komik yang mempunyai 18.987 eksemplar, dan koleksi novel yang memiliki 17.725 eksemplar. Koleksi fiksi yang tersedia di Gramedia Kediri selalu diminati konsumen mulai dari anak-anak hingga dewasa.

Hal ini sesuai dengan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat konsumen yang masih memiliki minat pada koleksi fiksi seperti fabel, komik, dan novel dalam bentuk buku fisik di Gramedia Kediri. Namun, terdapat data mengenai pembaca buku pada tahun 2023 yang dikutip pada laman databooks bahwa hasil data menunjukkan 83% masyarakat Indonesia lebih sering membaca buku menggunakan smartphone dibandingkan membaca melalui buku fisik yang hanya mendapatkan data sebanyak 12% dibandingkan dengan negara asia pasifik lainnya yang mendapatkan data membaca melalui buku fisik lebih tinggi dari Indonesia (Muhamad, 2023).

Pemaparan dari data di atas menunjukkan bahwa perlunya dukungan dan strategi yang tepat untuk membuat masyarakat tertarik membaca melalui buku fisik. Menurut Nicholas dalam (Ariefianti, 2018) yang menerangkan bahwa individu akan mencari sebuah informasi apabila ia merasa membutuhkan informasi. Hal ini dapat memberikan dampak yang baik bagi Gramedia Kediri untuk memenuhi kebutuhan informasi konsumen dengan memperbarui koleksi bukunya yang terbaru dan terkini agar

konsumen tertarik untuk berkunjung ke Gramedia Kediri. Alasan penelitian ini memilih Gramedia Kediri sebagai objek penelitian dikarenakan memiliki manajemen koleksi yang dapat memudahkan dalam mengumpulkan data koleksi yang tersedia.

Alasan lain dalam memilih Gramedia Kediri dikarenakan memiliki karakteristik konsumen yang beragam, minimnya penelitian di Lokasi tersebut, pusat toko buku yang berada di wilayah Kediri, adanya koleksi yang bervariasi, dan memiliki akses yang mudah untuk dijangkau peneliti. Oleh karena itu, peneliti menjadi tertarik untuk mengambil objek penelitian di Gramedia Kediri sebagai tempat untuk penelitian tugas akhir. Peneliti juga tertarik untuk memilih judul penelitian ini dikarenakan dampak era teknologi pada perubahan kebiasaan membaca di Indonesia. Beberapa tahun terakhir, data menunjukkan adanya penurunan dalam jumlah pembaca buku fisik yang menjadi fenomena menarik untuk dianalisis di tengah pesatnya kemajuan teknologi saat ini.

Selain itu, peneliti ingin mengetahui apakah terjadi kesenjangan antara apa yang dicari oleh pembaca dan apa yang tersedia di Gramedia karena Gramedia selalu menyajikan buku fisik yang masih diminati sebagian masyarakat. Alasan meneliti koleksi fiksi dikarenakan koleksi fiksi paling banyak tersedia di Gramedia, koleksi fiksi menjadi koleksi yang selalu mengikuti tren, dan koleksi fiksi diminati hampir semua kalangan mulai dari anak-anak hingga dewasa.

Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai alasan mengapa masih ada masyarakat yang mencari koleksi fiksi untuk dibaca. Berdasarkan pembahasan dari uraian tersebut, maka diketahui bahwa ketersediaan koleksi seperti apa yang dibutuhkan konsumen Gramedia Kediri agar dapat menyesuaikan kebutuhan informasi konsumen Gramedia. Sebab itu peneliti tertarik guna meneliti lebih mendalam secara ilmiah tentang **“Pengaruh Kebutuhan Informasi Koleksi Fiksi Terhadap Ketersediaan Koleksi di Gramedia Kediri”**.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang menjadi bahan penelitian ini sebagai berikut.

- Konsumen memiliki kebutuhan informasi yang berbeda, sehingga agak sulit untuk Gramedia mengetahui kebutuhan informasi tiap konsumen.
- Menurunnya peminat buku fisik yang membuat Gramedia harus dapat menarik konsumen untuk membeli.
- Adanya kesenjangan antara apa yang dibutuhkan konsumen dengan koleksi yang tersedia di Gramedia.

2. Batasan Penelitian

Batasan penelitian sebagai suatu yang dapat memfokuskan penelitian ini agar dapat terarah dan tidak terjadi penyimpangan. Batasan penelitian ini akan berfokus pada pengaruh kebutuhan informasi

koleksi fiksi terhadap ketersediaan koleksi di Gramedia Kediri dengan menggunakan teori Katz, Guveritch, dan Haaz (1973) dan teori Sutarno (2006). Penelitian ini menggunakan dua teori tersebut guna mendapatkan hasil yang sesuai dan dapat menjawab rumusan masalah penelitian ini.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disajikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kebutuhan informasi koleksi fiksi terhadap ketersediaan koleksi di Gramedia Kediri?

D. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kebutuhan informasi koleksi fiksi terhadap ketersediaan koleksi di Gramedia Kediri.

E. Manfaat

1. Manfaat bagi Praktis

Hasil dari penelitian ini ditunjukkan dapat menjadi acuan bagi Gramedia ataupun toko buku lainnya bahwa pentingnya dalam menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan informasi konsumennya, sehingga Gramedia dapat lebih baik memahami kebutuhan konsumen dengan menambahkan buku sesuai permintaannya dan mengurangi buku yang jarang diminati.

2. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini ditunjukkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai teori kebutuhan informasi dan ketersediaan koleksi serta memecahkan masalah dengan mencari solusi dari penelitian ini.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini sebagai penelitian kuantitatif yaitu dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden di lapangan. Ruang lingkup penelitian ini merupakan pengunjung Gramedia Kediri yang pernah membeli koleksi fiksi seperti koleksi anak, komik, maupun novel. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kebutuhan informasi pengunjung Gramedia Kediri terhadap ketersediaan koleksi di Gramedia Kediri. Penelitian ini juga fokus pada koleksi fiksi seperti koleksi anak, komik, dan novel yang tersedia di Gramedia Kediri. Penelitian ini hanya dilakukan pada Gramedia Kediri, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat dianggap sama dengan cabang Gramedia lainnya.

G. Penegasan Variabel

1. Variabel Independen (X)

Kebutuhan informasi sebagai variabel X dalam penelitian ini dengan fokus koleksi fiksi yaitu suatu keinginan atau dorongan pengunjung Gramedia Kediri guna memperoleh informasi maupun koleksi fiksi yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka. Kebutuhan informasi pada koleksi fiksi dapat dilihat dari segi isi atau bacaan koleksi fiksi, kelengkapan koleksi fiksi, koleksi terbaru dan terkini, dan lainnya. Hal

ini dapat memberikan ketertarikan bagi konsumen yang sedang membutuhkan koleksi fiksi di Gramedia Kediri.

2. Variabel Dependen (Y)

Ketersediaan koleksi menjadi variabel Y dalam penelitian ini, sehingga seberapa jauh koleksi fiksi yang dibutuhkan konsumen tersedia dan lengkap di Gramedia Kediri. Ketersediaan koleksi dapat diukur dari jumlah koleksi fiksi, beragam jenis koleksi fiksi, dan kualitas koleksi fiksi yang tersedia di Gramedia. Jika ketersediaan koleksi Gramedia sudah sesuai dengan standar yang dibutuhkan konsumen, maka koleksi tersebut cukup layak untuk diberikan kepada konsumen.

Kedua variabel penelitian ini guna menguji apakah terjadi pengaruh signifikan antara kebutuhan informasi (X) terhadap ketersediaan koleksi (Y). Oleh karena itu, semakin tinggi kebutuhan informasi konsumen pada koleksi fiksi, maka semakin besar pula Gramedia Kediri dalam meningkatkan ketersediaan koleksi fiksi tersebut.

H. Sistematika Penulisan

Pembahasan skripsi ini dapat dilihat dan diketahui dengan mudah melalui sistematika yang menjadi kerangka penulisan tugas akhir ini. Beberapa langkah dalam sistematika penulisan sebagai berikut.

1. Bagian awal skripsi

Bagian awal dalam penelitian ini dimulai dari cover depan, surat persetujuan, lembar pengesahan, surat pernyataan keaslian, kata

pengantar, motto, persembahan, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian utama skripsi

Bagian utama dalam skripsi ini berisi beberapa bab dan sub bab sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup penelitian, penegasan variabel, dan sistematik penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab yang berisi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, landasan teori mengenai variabel penelitian ini, kerangka teori guna menyusun proses penelitian ini, dan hipotesis yaitu dugaan sementara dari penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat metode yang digunakan peneliti dalam menyusun penelitian ini agar berjalan secara sistematis yaitu jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, instrument penelitian, teknik

pengumpulan data, validitas dan reliabilitas penelitian, serta teknik analisis data.

BAB VI HASIL PENELITIAN

Bab yang berisi hasil yang diperoleh peneliti setelah menyebarkan kuesioner dan data diolah dengan menggunakan Excel maupun SPSS. Data yang telah diperoleh dari sebar kuesioner akan di uji berupa hasil uji prasyarat, deskripsi data, hasil uji hipotesis, dan tahapan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini memuat pembahasan dari hasil penelitian yang telah diperoleh dari bab 4, sehingga peneliti hanya perlu memberikan kesimpulan dari data yang telah di uji untuk mengambil hasil yang paling tertinggi.

BAB IV KESIMPULAN

Bab yang memuat kesimpulan dari peneliti setelah mendapatkan jawaban untuk rumusan masalah penelitian ini. Adapun saran yang juga diberikan peneliti setelah mendapatkan hasil penelitian ini guna memberikan manfaat kepada Gramedia, masyarakat, maupun mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

3. Bagian akhir skripsi

Bagian akhir dari penelitian ini memuat daftar pustaka dan lampiran.